

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembangnya sistem ekonomi saat ini mendukung juga perkembangan industri keuangan syariah, tidak hanya di bidang perbankan tetapi juga lembaga keuangan bukan bank salah satunya asuransi syariah. Asuransi Syariah (ta'min, takaful atau tadhmun) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan / atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah (Abdullah, 2018). Asuransi syariah didirikan pertama kali di Indonesia pada tahun 1994. Setelah didirikannya asuransi syariah yang pertama tersebut sampai sekarang asuransi syariah masih menunjukkan eksistensinya di industri keuangan.

Asuransi syariah dapat dibagi menjadi asuransi umum syariah dan asuransi jiwa syariah. Asuransi umum syariah dan asuransi jiwa syariah memiliki konsep yang berbeda dari segi hal yang akan dilindungi. Asuransi umum syariah menanggung risiko-risiko kerugian terhadap aset-aset maupun usaha sedangkan asuransi jiwa syariah menanggung risiko-risiko kerugian jiwa manusia. Sistem operasional ketiga perusahaan tersebut dijalankan secara *full* syariah dan unit usaha syariah.

Perkembangan asuransi syariah saat ini sudah mengalami kestabilan. Terlihat dari jumlah perusahaan maupun unit asuransi dari tahun ke tahun tidak

mengalami penurunan khususnya asuransi jiwa syariah. Jumlah asuransi syariah di Indonesia tahun pada tahun 2016 - 2021 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1

JUMLAH PELAKU ASURANSI SYARIAH 2016-2021

No.	Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Perusahaan Asuransi Jiwa dengan Prinsip Syariah						
	– Full Syariah	6	7	7	7	7	7
	– Unit Usaha Syariah	21	23	23	23	23	23
2.	Perusahaan Asuransi Umum dengan Prinsip Syariah						
	– Full Syariah	4	5	5	5	5	6
	– Unit Usaha Syariah	24	25	24	24	21	19
3.	Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah						
	– Full Syariah	1	1	1	1	1	1
	– Unit Usaha Syariah	2	2	2	2	3	3
	Total	58	63	62	62	60	59

Sumber: OJK, 2021

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah asuransi jiwa syariah pada tahun 2021 adalah sebanyak 30 perusahaan dimana pembagiannya yaitu 7 perusahaan *full* syariah dan sebanyak 23 merupakan unit usaha syariah. Sedangkan untuk perusahaan asuransi umum syariah berjumlah 25 perusahaan yaitu 6 perusahaan *full* syariah dan 19 perusahaan merupakan unit usaha syariah. Untuk perusahaan reasuransi syariah sendiri berjumlah 4 perusahaan. Perkembangan asuransi syariah tidak mengalami peningkatan maupun penurunan di tahun 2018

dan tahun 2019 dimana perusahaan asuransi syariah dan reasuransi syariah berjumlah 62. Tetapi di tahun 2020 perusahaan asuransi syariah mengalami penurunan menjadi 60 perusahaan dimana berkurang 2 perusahaan, diikuti sampai dengan tahun 2021 menjadi 59 perusahaan (OJK, 2021).

Industri asuransi syariah memiliki prospek bisnis yang menjanjikan lewat keunikan dan potensinya di Indonesia. Berdasarkan statistik IKNB syariah tahun 2020, tercatat *market share* asuransi jiwa syariah sebesar 6,59 persen pada tahun 2019 namun turun menjadi 6,29 persen di tahun 2020. Meningkat ataupun menurunnya *market share* industri disebabkan oleh peningkatan/penurunan aset dan penambahan/pengurangan entitas. Jika dilihat dari penurunan *market share* tersebut menandakan bahwa asuransi syariah mengalami penurunan aset terbukti dari aset yang menyentuh angka Rp. 37.887 miliar di tahun 2019 namun turun menjadi Rp. 36.166 miliar di tahun 2020 (OJK, 2020).

Produk asuransi yang tersedia di pasar saat ini tidak hanya terbatas pada jenis asuransi jiwa dan asuransi umum saja. Dalam perkembangannya, perusahaan asuransi mengeluarkan berbagai macam produk yang dapat dipilih dan digunakan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Ada berbagai macam jenis produk asuransi yang dapat dipilih oleh nasabah pengguna asuransi, antara lain: asuransi kesehatan, asuransi properti, asuransi kebakaran, asuransi bencana alam, dan beragam jenis asuransi lainnya.

Banyaknya perusahaan yang bergerak di dalam bisnis asuransi menciptakan ruang persaingan yang positif diantara perusahaan asuransi berbasis

syariah maupun konvensional. Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah terhadap produk yang dimiliki. Setiap perusahaan juga berusaha untuk meningkatkan daya saing dan kualitas kinerja perusahaan. Maka dari itu perusahaan memerlukan analisis efisiensi secara berkala yang berguna untuk mengevaluasi dan meminimalisir kesalahan dalam menentukan keputusan, sehingga kinerja perusahaan semakin meningkat. Selain itu, analisis efisiensi yang dilakukan berguna untuk mengetahui kemampuan manajerial perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Analisis efisiensi yang dilakukan dapat dilihat dari seberapa besar perusahaan asuransi menghasilkan pendapatan investasi. Pendapatan investasi yang dihasilkan perusahaan asuransi syariah selanjutnya akan dibagikan kembali kepada peserta asuransi. Ketika sebuah perusahaan mampu memberikan hasil yang optimum kepada peserta, maka akan membuat perusahaan banyak diminati oleh masyarakat yang menjadi target peserta asuransi.

Investasi adalah menanamkan atau menempatkan suatu aset baik harta maupun dana pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa yang akan datang. Hasil investasi diperoleh dari penanaman modal dengan melakukan diversifikasi portofolio untuk mendapatkan perolehan bagi hasil yang optimum. Berdasarkan teori ekonomi investasi berarti melakukan pembelian dan memproduksi dari modal yang tidak dapat dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang. Selain itu, pendapatan investasi dapat juga disebut pendapatan hasil dari operasi perusahaan asuransi sejumlah besar uang yang dibagi hasilkan kepada peserta asuransi. Apabila

ditambahkan terhadap dana perusahaan itu sendiri maka jumlahnya menjadi sangat besar untuk dibiarkan menganggur tanpa diinvestasikan. Hal tersebut menjadi tanggungjawab dari bagian keuangan perusahaan untuk menginvestasikan dana tersebut. Tujuan investasi adalah memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan tetap.

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah pendapatan investasi dan variabel independen yang digunakan ada dua, yang pertama yaitu total ekuitas. Total ekuitas perusahaan mencerminkan kecukupan modal perusahaan asuransi. Perusahaan akan memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan modal akan dialokasikan untuk apa saja, sehingga besar kecilnya modal suatu perusahaan akan mempengaruhi prosentase keputusan perusahaan untuk menggunakan modal yang akan diinvestasikan. Ketika sebuah perusahaan memiliki modal yang besar maka prosentase modal yang akan digunakan untuk investasi lebih besar, dengan demikian pendapatan yang didapatkan perusahaan dari hasil investasi semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Wangi & Darwanto, (2020) dan Ulansari & Septiarini, (2020) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan.

Variabel independen yang kedua yang digunakan dalam penelitian ini yaitu klaim. Ketika jumlah klaim yang dibayarkan kepada peserta yang mengajukan klaim lebih besar daripada iuran, maka untuk menutup atau membayar klaim tersebut akan digunakan dana yang sebenarnya dialokasikan untuk investasi, sehingga klaim yang tinggi akan mengurangi dana yang akan diinvestasikan yang pada akhirnya mengurangi juga pendapatan investasi. Hal ini sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh Wangi & Darwanto, (2020) dan Fauziah et al., (2020) yang menyatakan bahwa klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan investasi dan Saputro, (2018) yang menyatakan bahwa klaim diakui sebagai pengurang pendapatan.

Beberapa penelitian telah dilakukan yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan investasi pada asuransi syariah. Penelitian Ferdianto, & Astuti (2021) yang mendapatkan hasil bahwa total ekuitas berpengaruh positif terhadap pendapatan investasi. Hasil yang sama juga di dapat dalam penelitian Ainul, dkk (2020), Imanda, (2017), Utama, & Sukmaningrum (2020), Wangi & Darwanto, (2020), Ulansari & Septiarini, (2020), dan Ghofar, (2017). Selain itu dalam penelitian Wangi & Darwanto, (2020) dan Fauziah, dkk (2020) juga didapatkan hasil bahwa klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan investasi asuransi syariah.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Investasi Pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, ialah:

1. Apakah variabel total ekuitas dan klaim secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan investasi asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2016-2021?

2. Apakah variabel total ekuitas berpengaruh terhadap pendapatan investasi asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2016-2021?
3. Apakah variabel klaim berpengaruh terhadap pendapatan investasi asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2016-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel total ekuitas dan klaim secara simultan terhadap pendapatan investasi asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2016-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel total ekuitas terhadap pendapatan investasi asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2016-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh variabel klaim terhadap pendapatan investasi asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2016-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak akademis dan pihak praktis.

1. Secara Teoritis
 - a. Memperluas ilmu pengetahuan ekonomi khususnya ekonomi syariah dalam bidang asuransi jiwa syariah.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan ataupun referensi untuk penelitian sejenis sebagai pengembangan ekonomi syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan investasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan syariah dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

b. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menambah wawasan dan referensi keilmuan mengenai pendapatan investasi asuransi jiwa syariah di Indonesia.

c. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran langsung serta tambahan pengetahuan mengenai pendapatan investasi asuransi jiwa syariah di Indonesia.

1.5. **Sistematika Penelitian Skripsi**

Agar memahami penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Dimana latar belakang masalah berisi tentang alasan perlunya dilakukan penelitian dan juga mengandung inti dari permasalahan yang akan diangkat menjadi topik dalam penelitian sehingga akan

menghasilkan tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, kerangka penelitian, dan hipotesis. Landasan teori digunakan untuk mendukung penelitian ini, dan merupakan penjabaran dari pengertian asuransi syariah serta penjelasan singkat mengenai total ekuitas, klaim, dan pendapatan investasi.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian, yaitu menjelaskan batasan penelitian, identifikasi penelitian, definisi operasional, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB 4 GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang analisis yang telah diperoleh dan interpretasi hasil penelitian dari data yang diperoleh.

BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban dari perumusan masalah dalam penelitian. Selain itu juga berisi saran dari penulis yang ditujukan kepada perusahaan yang berhubungan dengan objek dan tujuan penelitian serta analisis yang telah dilakukan oleh penulis.